

PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DALAM ISLAM

A. Pengertian.

Ekonomi, ialah kegiatan manusia dan kegiatan masyarakat untuk mempergunakan unsur-unsur produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan prinsip tercapainya hasil yang sebesar-besarnya dan biaya yang sekecil-kecilnya dalam waktu yang sesingkat singkatnya menurut perhitungan rasional.

B. Norma-norma dasar Islam tentang ekonomi.

1. Alam ini hak milik mutlak Allah (s. Maidah 120).
2. Alam ini karunia / nikmat Allah bagi manusia (s. Luqman 20) untuk dimanfaatkan dengan tidak melampaui batas (s. A'raf 31).
3. Hak milik perseorangan diakui secara relatif, sebagai hasil usaha yang halal untuk digunakan yang halal pula (s. Nisa' 32).
4. Allah melarang menimbun kekayaan (s. taubah 34).
5. Di dalam harta orang kaya terdapat hak-hak orang miskin (s. Isra' 26).
6. Allah melarang pemborosan dan kikir (s. Furqon 67).
7. Allah memerintahkan perniagaan didasarkan atas rela sama rela (ridho sama ridho) dan melarang memakan harta sesama dengan cara bathil (s. Nisa' 29) dan melarang riba (s. Baqarah 275), penipuan (s. An'am 152), pencurian (s. Maidah 38).

C. Sistem Ekonomi dapat dibedakan menjadi 3 macam :

1. Sistem Ekonomi Komunis, bahwa yang memimpin dan memutuskan masalah perekonomian (produksi, perbankan, jasa, pertanian dll) dikuasai oleh negara atau pemerintah, tidak ada hak milik swasta atau perseorangan.
2. Sistem Ekonomi Kapitalis, bahwa yang memegang peranan semua sektor perekonomian (produksi, perbankan, jasa, pertanian dll) adalah individu-individu dan swasta, tidak ada yang dikuasai oleh pemerintah.
3. Sistem Ekonomi Islam, bahwa Islam menggariskan adanya keharmonisan antara kepentingan individu dan orang banyak, membenarkan hal-hal yang positif dari sistem ekonomi Komunis maupun Kapitalis dan melarang hal-hal yang negatif dari sistem ekonomi Komunis maupun kapitalis berdasarkan norma-norma dasar Islam tentang perekonomian, seperti tersebut diatas.